

Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN 19 Tanjung Harapan

Monalisa Sinaga¹, Liliana Agusfrina Nasution², Hernita³, Wisman Hadi⁴,
Elly Prihasti Wuriyani⁵

Email: monalisasinaga54@gmail.com¹ lilianaagusfrinanasution@gmail.com²
hernitanr86@gmail.com³ wismanhadi03@gmail.com⁴
ellyprihasti@unimed.ac.id⁵

Universitas Negeri Medan

Abstract: *This study aims to explain the effect of picture and picture learning model on writing skills of grade II students of SDN 19 Tanjung Harapan. This study uses a type of pseudo-experiment with a non-equivalent control group design. The population in this study was all grade II students of SDN 19 Tanjung Harapan with sample selection using random sampling. The results of the study explained from the description test instrument totaling 1 valid test item. The data was analyzed using the polled variant t-test. The mean writing skill of the experimental group = 0.40, the mean writing skill of the control group = 0.25. This result explained that there was a good difference between the experimental group that used the picture and picture learning model and the control group that used the lecture model. The proof is with $t_{count} = 6.523$ at 5% significance level with $dk = (36+34)-2 = 68$ obtained $t_{table} = 2.500$. Thus, the conclusion is that the picture and picture learning model has a significant effect on the writing skills of grade II students of SDN 19 Tanjung Harapan.*

Keywords: *Learning Model, Picture and Picture, Elementary School*

Abstrak: studi ini bermaksud memaparkan pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap keterampilan menulis siswa kelas II SDN 19 Tanjung Harapan. Studi ini memakai jenis eksperimen semu dengan desainnya non-equivalent control grup desain. Populasi dalam studi ini ialah seluruh siswa kelas II SDN 19 Tanjung Harapan dengan pemilihan sampel memakai random sampling. Hasil studi memaparkan dari instrument tes uraian berjumlah 1 butir tes yang valid. Data dianalisis memakai uji-t polled varian. Rerata keterampilan menulis kelompok eksperimen = 0,40, rerata keterampilan menulis kelompok kontrol = 0.25. Hasil ini memaparkan ada perbedaan yang baik antar kelompok eksperimen yang memakai model pembelajaran picture and picture dengan kelompok control yang memakai model ceramah. Pembuktiannya adalah dengan $t_{hitung} = 6,523$ taraf kesignifikannya 5% dengan $dk = (36+34)-2 = 68$ diperoleh $t_{tabel} = 2,500$. Demikian itu, konklusinya ialah model pembelajaran picture and picture berpengaruh secara kesignifikannya terhadap keterampilan menulis siswa kelas II SDN 19 Tanjung Harapan.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Picture and Picture, Sekolah Dasar*

PENDAHULUAN

Salah satu cara manusia berinteraksi dengan masyarakat sekitarnya adalah melalui bahasa. Bahasa memegang peran penting dalam kehidupan manusia, dan kebutuhan akan bahasa tak diragukan lagi. Kemampuan berbahasa memungkinkan manusia guna menciptakan alat komunikasi yang berguna guna menyampaikan gagasan, perasaan, dan keinginan mereka. Bahasa dipakai oleh orang dari segala latar belakang dan di berbagai situasi, baik formal maupun informal, dari lingkungan pendidikan hingga pekerjaan. Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang diajarkan di semua tingkat pendidikan, dari dasar hingga tinggi. Pentingnya pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar sangat ditekankan karena pelajaran tersebut menyediakan keterampilan dasar yang diperlukan guna mengembangkan diri pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Rizona, 2023).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar, keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek penting, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Hadi (2022), memaparkan keterampilan berbahasa sangat diperlukan bagi manusia sebagai makhluk sosial guna berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain memakai bahasa lisan atau tulisan. Keempat keterampilan ini saling terkait dan saling mendukung dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dimulai dengan menyimak, kemudian berbicara, membaca, dan menulis. Semakin terampil seseorang dalam berbahasa, semakin jelas pula pikirannya. Keterampilan berbahasa hanya dapat dikuasai melalui praktek dan banyak latihan. Keterampilan ini melibatkan kosakata, yang merupakan hasil intelektual dan karya otak manusia yang terdidik. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting guna mengkomunikasikan pesan melalui tulisan. Keterampilan menulis di sekolah dasar dibedakan atas keterampilan menulis pemulaan dan keterampilan menulis lanjut. Dalam pembelajaran keterampilan menulis di sekolah dasar, fokus awalnya ditujukan pada kegiatan menulis dengan cara menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, menyalin, dan melengkapi cerita. Sementara itu, dalam tahap lanjutan, keterampilan menulis ditujukan guna mengungkapkan pikiran,

perasaan, dan informasi dalam bentuk percakapan, petunjuk, dan cerita.

Namun, di sekolah dasar, khususnya di kelas rendah, terdapat kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pembelajaran bahasa Indonesia yang belum cukup mengarahkan siswa guna mengembangkan keterampilan menulis sebagai alat komunikasi. Sebagian besar pembelajaran bahasa Indonesia di SD cenderung mempelajari bahasa sebagai ilmu, bukan sebagai alat komunikasi. Sehingga, banyak siswa yang hanya menghafal cara membuat karya tulis tanpa memahami bagaimana cara memulai menulis. Selain itu, banyak siswa menganggap bahwa pembelajaran menulis memakan waktu dan menyita pikiran mereka, sehingga minat siswa terhadap pembelajaran menulis kurang terutama dalam menulis deskripsi. Demikian itu, siswa perlu lebih banyak melatih keterampilan menulis deskripsi agar bisa mengembangkan keterampilan menulis mereka.

Siregar (2022), memaparkan guna capai maksud pengembangan keterampilan menulis, perlu dibuat pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa, kreativitas, efektivitas, dan kegembiraan mereka. Dalam pembelajaran tersebut, imajinasi siswa akan dilatih guna mengekspresikan ide dan gagasan mereka dalam bentuk tulisan. Pada awalnya, setelah melakukan observasi di SDN 19 Tanjung Harapan, peneliti menemukan bahwa siswa sekolah dasar mengalami kesulitan dalam menulis deskripsi yang berurutan secara tepat. Masalah tersebut disebabkan oleh fakta bahwa siswa masih kesulitan menulis wacana deskripsi dengan benar. Selain itu, model pembelajaran yang inovatif belum diterapkan secara optimal, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang menyenangkan. Demikian itu, pemakaian media perlu diperhatikan dalam setiap proses pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan hasil pembelajaran dapat optimal.

Guru telah mencoba berbagai cara guna membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis, seperti memberikan bimbingan dengan mengurutkan kalimat, mendekati siswa, dan menanyakan di mana letak kesulitan yang dialami. Namun, meskipun cara ini sudah dicoba, siswa masih kesulitan

menghasilkan tulisan deskripsi yang tepat. Beberapa siswa memiliki ide, tetapi tidak tahu bagaimana memulai menulis, sedangkan yang lain tidak memahami cara menulis dan memerlukan bantuan pemodelan. Dalam studi ini, keterampilan menulis dianggap sangat penting dan memakai model pembelajaran *picture and picture* diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran menulis (Nirmala, 2022).

Hadi (2022), memaparkan bahasa merupakan alat penting dalam interaksi manusia sehari-hari. Dalam memakai bahasa, manusia dapat berkomunikasi dan saling berinteraksi baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa lisan memungkinkan seseorang guna menyampaikan pesan secara langsung dan efektif kepada lawan bicara, sedangkan bahasa tulisan memungkinkan seseorang guna mengekspresikan ide dan gagasan secara lebih terstruktur dan teratur. Bahasa tulisan juga memungkinkan manusia guna berkomunikasi secara tidak langsung dengan pembaca melalui tulisan yang dibuat.

Guna manusia, pemakaian bahasa merupakan hal yang tidak terhindarkan dalam kegiatan sehari-hari. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi antara manusia dan dipakai baik secara lisan maupun tulisan. Ada empat keterampilan berbahasa yang harus diperhatikan dan ditingkatkan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan proses menuangkan ide atau gagasan menjadi bentuk tulisan yang dapat dipahami oleh orang lain. Keterampilan menulis sangat terkait dengan kemampuan menyimak, membaca, dan berbicara. Selain itu, keterampilan menulis memiliki beberapa jenis, salah satunya adalah menulis deskripsi yang berisi kesan, pengamatan, dan perasaan seseorang yang dituangkan dalam bentuk wacana tulisan (Pratiwi, 2021).

Dalam proses pembelajaran, model *picture and picture* dipakai sebagai metode pembelajaran kelompok yang mendorong siswa guna lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Model ini mengandalkan pemakaian gambar yang disusun secara logis. Praseptia (2021), memaparkan sebagai seorang pendidik, guru harus mampu mengelola pembelajaran di kelas dengan baik,

termasuk dalam hal pemakaian media guna mempermudah penyampaian materi dan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Demikian itu, diperlukan upaya guna menyelesaikan masalah tersebut agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan sukses.

Guna membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna bagi siswa, penting guna melibatkan seluruh siswa di kelas dengan cara yang unik dan menarik. Hal ini membutuhkan bimbingan dan pendampingan dari guru guna memastikan bahwa proses pembelajaran dipersiapkan dengan baik dan optimal guna mengembangkan keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia (Lokat, 2022). Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu metode yang memakai pendekatan komunikatif atau kerja kelompok dengan memakai urutan logis dari gambar yang dipasangkan atau disusun. Model ini mengandalkan gambar sebagai sarana pembelajaran, dan menuntut siswa guna bertanggung jawab atas segala sesuatu yang mereka lakukan dalam kelompoknya (Siregar, 2022). Model ini mendorong siswa guna berargumen selaras sudut pandang mereka sendiri tentang suatu subjek, dan membantu mereka guna berpikir secara logis. Pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja secara kolaboratif dalam kelompok-kelompok kecil yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Salah satu dari sekian banyak tipe dan variasi model pembelajaran kooperatif adalah metode *picture and picture*.

METODE PENELITIAN

Dalam studi ini, metode analisis yang dipakai guna menganalisis data hasil studi adalah teknik statistik inferensial. Teknik statistik inferensial dipakai guna menganalisis data yang diperoleh dari skor gain yang dinormalisasi dari hasil pretest dan post-test (Sari, 2022). Metode statistik inferensial merupakan metode statistika yang dipakai guna membuat konklusi tentang populasi selaras tingkah laku sampel. Statistik inferensial adalah teknik pengolahan data yang melibatkan penerapan rumus statistik inferensial guna menguji hipotesis studi dan menarik konklusi dari hasil

pengujian hipotesis tersebut. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dibuat uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan homogenitas. Setelah data dianalisis dan terpenuhi prasyarat uji normalitas dan homogenitas, selanjutnya dibuat analisis data dengan memakai uji-t (t-test) guna menguji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini mendeskripsikan data hasil studi keterampilan menulis siswa kelas II-A SDN 19 Tanjung Harapan sebagai kelompok eksperimen dan kelas II-B SDN 19 Tanjung Harapan sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memakai model pembelajaran *picture and picture* dengan media visual, sedangkan kelompok kontrol memakai pembelajaran konvensional. Penyajian hasil studi meliputi hasil pre-test dan post-test. Pre-test dipakai guna menyetarakan sampel studi, sedangkan post-test dipakai sebagai instrumen studi berupa tes keterampilan menulis deskripsi yang telah divalidasi dengan memakai rubrik penilaian. Pre-test diberikan di awal studi, sedangkan post-test diberikan di akhir studi setelah 6 kali perlakuan pada kelas eksperimen dan 6 kali perlakuan pada kelas kontrol. Uji normalitas dibuat terhadap sebaran data pada kedua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Guna mengetahui apakah sebaran data keterampilan menulis kelompok eksperimen dan kelompok kontrol normal, data diuji dengan memakai metode Kolmogorov-Smirnov. Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data keterampilan menulis teks deskripsi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan dalam paparan berikut:

Pengujian dibuat dengan memakai uji F kekesignifikannya 5% dan dengan derajat kebebasan guna pembilang $n-1$ ($36-1=35$) dan derajat kebebasan guna penyebut $n-1$ ($34-1=33$). Hasil uji homogenitas varians guna kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut. Uji hipotesis dengan memakai statistik parametrik dibuat dengan memakai data kemampuan menulis deskripsi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang telah memenuhi uji prasyarat analisis yaitu data berdistribusi normal dan homogen. Demikian itu, uji hipotesis dibuat dengan

memakai rumus uji-t pooled varians karena $n_1 \neq n_2$.

Selaras hasil analisis, ditemukan bahwa $t_{hitung} = 6,523$ dan $t_{tabel} = 2,500$ kesignifikannya 5% dengan $dk = 36 + 34 - 2 = 68$. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} = 6,523 > t_{tabel} = 2,500$. Demikian itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil ini memaparkan bahwa terdapat perbedaan yang kesignifikannya antara keterampilan menulis deskripsi siswa yang diajarkan memakai model pembelajaran *Picture and Picture* dengan siswa yang diajarkan memakai pembelajaran konvensional pada kelas II SDN 19 Tanjung Harapan.

Selaras hasil studi, ditemukan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berbantuan media visual memiliki pengaruh yang kesignifikannya pada keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SDN 19 Tanjung Harapan, daripadakan dengan pembelajaran ceramah. Hal ini dilihat selaras hasil uji hipotesis yang memaparkan t_{hitung} sebesar 6,523 kesignifikannya 5% dengan derajat kebebasan 68, serta nilai t_{tabel} sebesar 2,500. Dalam konteks ini, hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima, yang mengindikasikan bahwa pembelajaran *picture and picture* memberikan kesempatan lebih besar kepada siswa guna belajar secara optimal dan berpengaruh positif pada keterampilan menulis deskripsi siswa. Nilai rerata keterampilan menulis deskripsi siswa pada kelompok eksperimen ($X = 0,44$) juga lebih tinggi daripadakan dengan kelompok kontrol ($X = 0,20$).

KONKLUSI

Maksud studi ini mengevaluasi pengaruh dari pemakaian model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SDN 19 Tanjung Harapan daripada dengan kelompok siswa yang dibelajarkan memakai pembelajaran ceramah. Hasil studi memaparkan terdapat pengaruh yang kesignifikannya dari model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis siswa kelas II SDN 19 Tanjung Harapan. Dalam analisis data, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,523 dengan kesignifikannya 5% dan derajat kebebasan sebesar 64. Nilai t_{tabel} yang diperoleh adalah 2,500. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka

H_0 ditolak dan H_a diterima. Demikian itu, konklusinya pemakaian model pembelajaran *picture and picture* memiliki pengaruh yang kesignifikannya terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SDN 19 Tanjung Harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, W., Adisaputra, A., Hutagalung, T., Putri, R. A., & Febriyanti, F. (2022). Pendampingan Penulisan Cerpen Berbasis Kearifan Lokal Di Smp Negeri 2 Medan.
- Lokat, Y. T., Bano, V. O., & Enda, R. R. H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Binomial*, 5(2).
- Nirmala, S. (2022). Pengaruh Model Picture And Picture Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Imajinasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. *Journal of Basic Education Studies*, 5(2)
- Praseptia, D., & Zulherman, Z. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3018-3025.
- Pratiwi, N., & Aslam, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3697-3703.
- Rizona, S. P., & Afnita, A. (2023). Pengaruh Model Picture and Picture terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa. *Journal on Teacher Education*, 4(4).
- Sari, Y., Luvita, R. D., Cahyaningtyas, A. P., Iasha, V., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh metode pembelajaran struktural analitik sitentik terhadap kemampuan menulis permulaan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4).
- Siregar, S. M. D., Prihasti, E., & Ritonga, M. U. (2022,). Efektivitas Penggunaan Scrabble Sebagai Alat Ukur Keterampilan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 Sdn 10 Ulu Mahuam. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST* (Vol. 1, No. 1, pp. 146-150).